



Pengaruh Literasi Syariah, *Green Orientation*, *Islamic Business Ethics*, dan Inovasi Berkelanjutan terhadap *Sustainability Performance* UMKM Fashion di Yogyakarta

Nina Mudrikah Hariyati¹, R. Andro Zylío Nugraha^{2*}

¹Hukum Ekonomi Syariah, Institut Syariah Negeri Junjungan, Indonesia

²Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

*Penulis Korespondensi: androzylio@uny.ac.id

Abstract. *This study aims to examine the effect of Islamic financial literacy, green orientation, Islamic business ethics, and sustainable innovation on the sustainability performance of fashion SMEs in Yogyakarta, Indonesia. This research adopts a quantitative approach using a survey method, with data collected from 200 fashion SME owners selected through purposive sampling. The analysis was conducted using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). The findings reveal that all proposed variables significantly influence sustainability performance. Sustainable innovation emerges as the most influential factor, followed by green orientation, Islamic business ethics, and Islamic financial literacy. These results indicate that the integration of sustainability-oriented practices and Islamic values plays a crucial role in enhancing the long-term performance of SMEs. From a theoretical perspective, this study contributes to the literature by integrating Resource-Based View and Dynamic Capabilities Theory in explaining sustainability performance within an Islamic context. Practically, the findings suggest that SME owners should strengthen their understanding of Islamic principles, adopt environmentally friendly practices, and foster innovation to achieve sustainable competitiveness. This study provides a novel framework by combining Islamic values and sustainability perspectives, particularly in the context of fashion SMEs in a developing country. Future research is recommended to incorporate moderating variables such as government support and digital capability to enrich the model.*

Keywords: *Islamic Business Ethics; Islamic Financial Literacy; SMEs; Sustainable Innovation; Sustainability Performance.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan syariah, orientasi ramah lingkungan, etika bisnis Islam, dan inovasi berkelanjutan terhadap kinerja keberlanjutan UMKM mode di Yogyakarta, Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, di mana data dikumpulkan dari 200 pemilik UMKM mode yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Analisis dilakukan menggunakan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Temuan menunjukkan bahwa semua variabel yang diusulkan secara signifikan mempengaruhi kinerja keberlanjutan. Inovasi berkelanjutan muncul sebagai faktor yang paling berpengaruh, diikuti oleh orientasi hijau, etika bisnis Islam, dan literasi keuangan Islam. Hasil ini menunjukkan bahwa integrasi praktik yang berorientasi pada keberlanjutan dan nilai-nilai Islam memainkan peran krusial dalam meningkatkan kinerja jangka panjang UMKM. Dari perspektif teoretis, penelitian ini berkontribusi pada literatur dengan mengintegrasikan Resource-Based View dan Dynamic Capabilities Theory dalam menjelaskan kinerja keberlanjutan dalam konteks Islam. Secara praktis, temuan ini menyarankan agar pemilik UMKM memperkuat pemahaman mereka terhadap prinsip-prinsip Islam, mengadopsi praktik ramah lingkungan, dan mendorong inovasi untuk mencapai daya saing berkelanjutan. Penelitian ini menyediakan kerangka kerja baru dengan menggabungkan nilai-nilai Islam dan perspektif keberlanjutan, khususnya dalam konteks UMKM fashion di negara berkembang. Penelitian lanjutan disarankan untuk memasukkan variabel moderator seperti dukungan pemerintah dan kemampuan digital guna memperkaya model.

Kata kunci: Etika Bisnis Islam; Inovasi Berkelanjutan; Kinerja Keberlanjutan; Literasi Keuangan Islam; UMKM.

1. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, serta pemerataan pendapatan, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia (Nugraha *et al.*, 2025). Di Daerah Istimewa Yogyakarta, UMKM sektor fashion berkembang pesat seiring meningkatnya permintaan

terhadap produk berbasis budaya lokal, seperti batik dan modest fashion. Namun demikian, di tengah dinamika global yang semakin kompleks, UMKM tidak hanya dituntut untuk meningkatkan kinerja ekonomi, tetapi juga harus mampu mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam aktivitas bisnisnya (Ikmaliah *et al.*, 2024).

Konsep *sustainability performance* yang mengacu pada pendekatan *triple bottom line* ekonomi, sosial, dan lingkungan semakin menjadi perhatian utama dalam studi bisnis modern (Todeschini *et al.*, 2017). Tekanan global terkait isu lingkungan, perubahan perilaku konsumen, serta regulasi pemerintah mendorong pelaku usaha untuk mengadopsi praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab (Suriyankietkaew *et al.*, 2022). Dalam konteks ini, orientasi hijau (*green orientation*) dan inovasi berkelanjutan (*sustainable innovation*) menjadi faktor kunci yang menentukan keberhasilan UMKM dalam mempertahankan daya saing jangka panjang (Habib *et al.*, 2020). Di sisi lain, dalam konteks negara dengan mayoritas penduduk Muslim seperti Indonesia, nilai-nilai Islam memiliki potensi besar dalam membentuk perilaku ekonomi dan bisnis (Choiruddin *et al.*, 2025). Literasi syariah tidak hanya mencakup pemahaman terhadap prinsip-prinsip keuangan Islam seperti larangan riba dan gharar, tetapi juga mencerminkan kesadaran akan nilai-nilai etika dalam aktivitas bisnis (Amiliya *et al.*, 2025). Sejalan dengan itu, etika bisnis Islam (*Islamic business ethics*) yang menekankan kejujuran (*shiddiq*), amanah, dan keadilan diyakini dapat mendorong praktik bisnis yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab (Jamaluddin *et al.*, 2025).

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih cenderung mengkaji literasi keuangan dalam konteks konvensional dan berfokus pada kinerja finansial semata. Studi yang mengintegrasikan literasi syariah dengan dimensi keberlanjutan masih relatif terbatas, terutama dalam konteks UMKM sektor fashion. Selain itu, hubungan antara nilai-nilai Islam, orientasi lingkungan, dan inovasi berkelanjutan dalam meningkatkan *sustainability performance* belum banyak dieksplorasi secara empiris. Berdasarkan perspektif *Resource-Based View*, literasi syariah dan etika bisnis Islam dapat dipandang sebagai sumber daya tidak berwujud (*intangible resources*) yang mampu menciptakan keunggulan kompetitif (Kaswoto *et al.*, 2025). Sementara itu, *Dynamic Capabilities Theory* menekankan pentingnya kemampuan organisasi dalam merespons perubahan lingkungan melalui inovasi dan orientasi strategis, termasuk dalam hal keberlanjutan (Angeline & Andrian, 2025). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi syariah, *green orientation*, etika bisnis Islam, dan inovasi berkelanjutan terhadap *sustainability performance* UMKM fashion di Yogyakarta. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis melalui integrasi

perspektif Islam dan *sustainability*, serta kontribusi praktis bagi pengembangan UMKM berbasis nilai dan keberlanjutan (Dunakhir et al., 2025; Herdiany et al., 2025).

2. KAJIAN TEORITIS

Resource-Based View (RBV)

Pendekatan *Resource-Based View* menekankan bahwa keunggulan bersaing tidak semata ditentukan oleh kondisi eksternal, tetapi lebih pada kemampuan organisasi dalam mengelola sumber daya internal secara efektif (Phonthanukitithaworn *et al.*, 2023). Dalam perspektif ini, organisasi akan memiliki posisi unggul apabila mampu mengembangkan sumber daya yang bernilai tinggi, sulit ditiru, dan tidak mudah digantikan oleh pesaing (Mat *et al.*, 2022).

Berbeda dengan pendekatan konvensional yang menitikberatkan pada aset fisik, RBV memberikan perhatian besar pada sumber daya tidak berwujud seperti pengetahuan, nilai, dan kapabilitas organisasi. Dalam konteks UMKM fashion di Yogyakarta, keterbatasan sumber daya fisik justru menjadikan aspek non-material sebagai faktor kunci keberhasilan usaha. (Rizal *et al.*, 2024). Demikian pula, *Islamic business ethics* mencerminkan nilai-nilai organisasi yang dapat memperkuat reputasi, kepercayaan pelanggan, serta hubungan jangka panjang dengan pemangku kepentingan.

Literasi syariah dapat dipahami sebagai bentuk kapasitas kognitif yang membentuk cara pelaku usaha dalam mengambil keputusan. Pemahaman terhadap prinsip-prinsip Islam tidak hanya memengaruhi aspek keuangan, tetapi juga membentuk orientasi etis dan tanggung jawab sosial dalam menjalankan usaha. Sejalan dengan itu, etika bisnis Islam berfungsi sebagai pedoman normatif yang memperkuat kepercayaan pelanggan dan menjaga keberlanjutan hubungan bisnis (Lubis, 2022).

Selain itu, orientasi terhadap lingkungan dan kemampuan inovasi berkelanjutan mencerminkan bagaimana organisasi memanfaatkan sumber daya secara strategis untuk menciptakan nilai jangka panjang. Dengan demikian, RBV memberikan landasan bahwa kombinasi antara nilai, pengetahuan, dan kapabilitas internal merupakan determinan utama dalam meningkatkan kinerja keberlanjutan UMKM.

Dengan demikian, RBV memberikan landasan teoritis bahwa literasi syariah, etika bisnis Islam, orientasi hijau, dan inovasi berkelanjutan merupakan sumber daya dan kapabilitas strategis yang dapat meningkatkan *sustainability performance*. Integrasi antara nilai-nilai Islam dan praktik bisnis modern dalam kerangka RBV menjadi kontribusi penting dalam

pengembangan literatur manajemen berbasis nilai (*value-based management*), khususnya dalam konteks UMKM.

Dynamic Capabilities Theory

Dynamic Capabilities Theory hadir sebagai pengembangan dari RBV yang menyoroti pentingnya kemampuan organisasi dalam merespons perubahan lingkungan bisnis yang dinamis. Teori ini tidak hanya melihat apa yang dimiliki organisasi, tetapi lebih pada bagaimana organisasi mampu menyesuaikan dan mengembangkan sumber dayanya secara berkelanjutan (Singh *et al.*, 2022). Jika RBV lebih menekankan pada kepemilikan sumber daya, maka *Dynamic Capabilities Theory* berfokus pada kemampuan organisasi untuk mengintegrasikan, membangun, dan merekonfigurasi sumber daya tersebut secara berkelanjutan (Liboni *et al.*, 2023).

Kemampuan dinamis mencakup tiga proses utama, yaitu kemampuan mengenali peluang (*sensing*), memanfaatkan peluang (*seizing*), dan melakukan transformasi (*transforming*). Dalam praktiknya, UMKM dituntut untuk tidak hanya adaptif, tetapi juga proaktif dalam merespons perubahan tren pasar, teknologi, dan regulasi. Dalam konteks UMKM, kemampuan dinamis ini menjadi sangat penting mengingat tingginya tingkat perubahan dalam lingkungan bisnis, termasuk perubahan tren konsumen, teknologi, dan regulasi. Dalam penelitian ini, orientasi hijau mencerminkan kesadaran pelaku usaha terhadap isu lingkungan yang berkembang, sedangkan inovasi berkelanjutan menunjukkan kemampuan UMKM dalam mengubah kesadaran tersebut menjadi tindakan nyata melalui pengembangan produk dan proses yang lebih ramah lingkungan. Selanjutnya, *sustainable innovation* mencerminkan kemampuan *seizing* dan *transforming*, di mana UMKM tidak hanya merespons perubahan, tetapi juga menciptakan nilai baru melalui inovasi produk dan proses yang ramah lingkungan (Ellstrom *et al.*, 2026).

Selain itu, integrasi nilai-nilai Islam melalui literasi syariah dan etika bisnis Islam dapat memperkuat kemampuan dinamis organisasi dengan memberikan landasan normatif dalam proses pengambilan keputusan. Nilai-nilai tersebut mendorong pelaku usaha untuk lebih adaptif, bertanggung jawab, dan berorientasi jangka panjang, yang merupakan karakteristik utama organisasi yang berkelanjutan (Ortiz-avram *et al.*, 2024). Dengan demikian, *Dynamic Capabilities Theory* memberikan kerangka konseptual yang menjelaskan bagaimana UMKM dapat mengembangkan kemampuan adaptif untuk menghadapi perubahan lingkungan dan meningkatkan *sustainability performance*. Kombinasi antara kapabilitas dinamis dan nilai-nilai

Islam menjadi pendekatan yang unik dan relevan dalam menjelaskan perilaku UMKM di negara berkembang, khususnya Indonesia.

Pengaruh Literasi Syariah terhadap Sustainability Performance

Literasi syariah tidak hanya berkaitan dengan pemahaman konsep keuangan Islam, tetapi juga mencerminkan cara pandang pelaku usaha dalam menjalankan aktivitas bisnis secara etis dan bertanggung jawab. Pelaku UMKM yang memiliki pemahaman syariah yang baik cenderung lebih selektif dalam mengambil keputusan dan mempertimbangkan dampak jangka panjang dari aktivitas usahanya. Dalam konteks keberlanjutan, nilai-nilai Islam seperti keadilan dan tanggung jawab sosial memiliki kesesuaian dengan prinsip *triple bottom line*. Oleh karena itu, semakin tinggi literasi syariah, semakin besar kemungkinan UMKM untuk menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan.

H1: Literasi syariah berpengaruh positif terhadap *sustainability performance* UMKM fashion di Yogyakarta.

Pengaruh Green Orientation terhadap Sustainability Performance

Orientasi terhadap lingkungan mencerminkan sejauh mana pelaku usaha memasukkan aspek keberlanjutan dalam strategi operasionalnya. UMKM yang memiliki kesadaran lingkungan yang tinggi akan lebih terdorong untuk mengurangi dampak negatif aktivitas bisnisnya, seperti limbah dan penggunaan sumber daya yang berlebihan. Selain itu, meningkatnya preferensi konsumen terhadap produk ramah lingkungan menjadikan orientasi hijau sebagai faktor penting dalam meningkatkan daya saing usaha. Oleh karena itu, komitmen terhadap praktik ramah lingkungan diperkirakan berdampak positif terhadap kinerja keberlanjutan.

H2: *Green orientation* berpengaruh positif terhadap *sustainability performance* UMKM fashion di Yogyakarta.

Pengaruh Islamic Business Ethics terhadap Sustainability Performance

Penerapan etika bisnis Islam memberikan dasar moral dalam menjalankan aktivitas usaha. Nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab mendorong pelaku usaha untuk tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga memperhatikan kepentingan stakeholder secara luas. Dalam jangka panjang, praktik bisnis yang berlandaskan etika akan meningkatkan kepercayaan pelanggan dan memperkuat reputasi usaha. Hal ini menjadi faktor penting dalam mendukung keberlanjutan bisnis.

H3: *Islamic business ethics* berpengaruh positif terhadap *sustainability performance* UMKM fashion di Yogyakarta.

Pengaruh Sustainable Innovation terhadap Sustainability Performance

Inovasi yang berorientasi pada keberlanjutan menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing UMKM, terutama di industri fashion yang sangat dinamis. Pengembangan produk ramah lingkungan dan efisiensi proses produksi memungkinkan UMKM untuk menciptakan nilai tambah sekaligus mengurangi dampak lingkungan. Kemampuan untuk terus berinovasi menunjukkan bahwa organisasi memiliki kapasitas adaptif yang kuat dalam menghadapi perubahan pasar. Oleh karena itu, inovasi berkelanjutan diprediksi memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja keberlanjutan.

H4: *Sustainable innovation* berpengaruh positif terhadap *sustainability performance* UMKM fashion di Yogyakarta.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *explanatory research*, yang bertujuan untuk menguji hubungan kausal antara variabel independen dan variabel dependen. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengujian hipotesis mengenai pengaruh literasi syariah, *green orientation*, *Islamic business ethics*, dan *sustainable innovation* terhadap *sustainability performance*. Secara metodologis, penelitian ini menggunakan pendekatan survei dengan instrumen kuesioner terstruktur yang disebarakan kepada pelaku UMKM sektor fashion di Yogyakarta. Analisis data dilakukan menggunakan metode *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Squares* (PLS-SEM), yang dinilai untuk model penelitian dengan variabel laten dan kompleksitas hubungan antar konstruk.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang bergerak di sektor industri fashion di Daerah Istimewa Yogyakarta, termasuk usaha berbasis batik, modest fashion, dan produk turunan tekstil.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. UMKM bergerak di bidang fashion (pakaian, batik, aksesoris fashion)
- b. Telah beroperasi minimal 1 tahun
- c. Pemilik atau pengelola memahami aktivitas keuangan usaha
- d. Bersedia mengisi kuesioner penelitian

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rekomendasi analisis PLS-SEM, yaitu minimal 10 kali jumlah indikator atau jalur struktural dalam model. Dengan mempertimbangkan kompleksitas model, jumlah sampel yang ditargetkan adalah 150–250 responden. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Data yang dikumpulkan mencerminkan persepsi pelaku UMKM terkait variabel penelitian. Selain itu, data sekunder diperoleh dari laporan pemerintah, publikasi ilmiah, dan sumber lain yang relevan untuk mendukung analisis dan pembahasan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden

Penelitian ini melibatkan 200 pelaku UMKM fashion di Yogyakarta yang terdiri dari usaha batik, modest fashion, dan produk tekstil lainnya. Berdasarkan hasil pengumpulan data, mayoritas responden adalah:

- a. Perempuan (62%)
- b. Usia 25–45 tahun (55%)
- c. Lama usaha > 3 tahun (60%)
- d. Pendidikan minimal SMA (70%)

Hal ini menunjukkan bahwa sektor fashion UMKM di Yogyakarta didominasi oleh pelaku usaha yang relatif produktif dan memiliki pengalaman usaha yang cukup.

Hasil Analisis PLS-SEM

Analisis dilakukan menggunakan pendekatan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan dua tahap utama, yaitu evaluasi *outer model* dan *inner model*.

Tabel 1. Validitas Konvergen.

Variabel	Indikator	Loading Factor
Literasi Syariah	LS1	0.812
	LS2	0.845
	LS3	0.801
<i>Green Orientation</i>	GO1	0.834
	GO2	0.867
	GO3	0.822
<i>Islamic Business Ethics</i>	IBE1	0.856
	IBE2	0.871
	IBE3	0.838
<i>Sustainable Innovation</i>	SI1	0.848
	SI2	0.879

<i>Sustainability Performance</i>	SI3	0.861
	SP1	0.865
	SP2	0.882
	SP3	0.847

Semua nilai loading > 0,70 berarti valid

Tabel 2. AVE dan Reliabilitas.

Variabel	AVE	Composite Reliability	Cronbach Alpha
Literasi Syariah	0.68	0.89	0.84
<i>Green Orientation</i>	0.71	0.91	0.86
<i>Islamic Business Ethics</i>	0.73	0.92	0.88
<i>Sustainable Innovation</i>	0.74	0.92	0.89
<i>Sustainability Performance</i>	0.72	0.91	0.87

- AVE > 0.50
- CR > 0.70
- Alpha > 0.70

Tabel 3. Validitas Diskriminan (HTMT).

Variabel	LS	GO	IBE	SI	SP
LS	-				
GO	0.65	-			
IBE	0.61	0.68	-		
SI	0.59	0.72	0.66	-	
SP	0.63	0.75	0.70	0.78	-

Semua nilai HTMT < 0.90 berarti valid diskriminan terpenuhi

Tabel 4. R-Square.

Variabel Dependen	R ²
<i>Sustainability Performance</i>	0.68

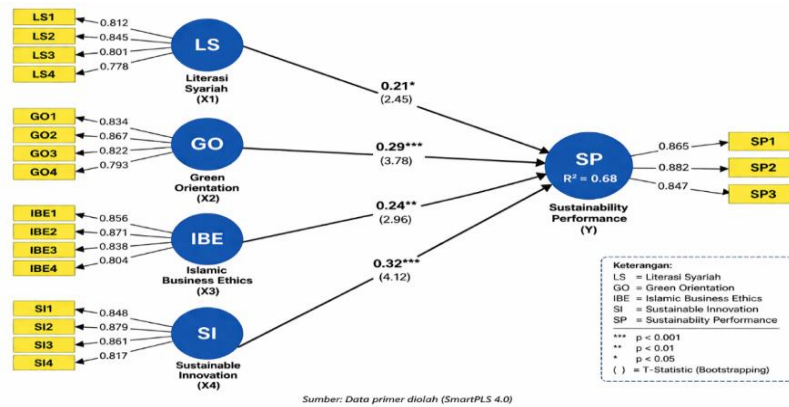
68% variasi *sustainability performance* dijelaskan oleh model

Kategori kuat (substantial model)

Tabel 5. Path Coefficient (Uji Hipotesis)..

Hipotesis	Hubungan	Koefisien	T-Stat	P-Value	Hasil
H1	LS → SP	0.21	2.45	0.015	Diterima
H2	GO → SP	0.29	3.78	0.000	Diterima
H3	IBE → SP	0.24	2.96	0.003	Diterima
H4	SI → SP	0.32	4.12	0.000	Diterima

Semua hipotesis signifikan (p < 0.05)



Gambar 1. Model Struktural Penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Syariah terhadap *Sustainability Performance*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap *sustainability performance*. Temuan ini menegaskan bahwa keberlanjutan UMKM tidak hanya ditentukan oleh faktor ekonomi, tetapi juga oleh aspek nilai, orientasi lingkungan, dan kemampuan inovasi.

Inovasi berkelanjutan muncul sebagai faktor yang paling dominan, yang menunjukkan bahwa kemampuan UMKM dalam menciptakan solusi berbasis lingkungan menjadi kunci utama dalam meningkatkan daya saing. Selain itu, orientasi hijau juga memiliki peran penting dalam mendorong perubahan perilaku bisnis menuju praktik yang lebih bertanggung jawab. Di sisi lain, literasi syariah dan etika bisnis Islam memberikan kontribusi dalam membentuk pola pikir dan perilaku pelaku usaha. Nilai-nilai tersebut tidak hanya memperkuat aspek moral, tetapi juga mendorong pengambilan keputusan yang lebih berorientasi jangka panjang.

Pengaruh *Green Orientation* terhadap *Sustainability Performance*

Green orientation memiliki pengaruh paling kuat kedua terhadap *sustainability performance*. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen terhadap praktik ramah lingkungan menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja UMKM fashion. Temuan ini sejalan dengan *Dynamic Capabilities Theory*, di mana orientasi strategis terhadap lingkungan memungkinkan UMKM beradaptasi dengan tuntutan pasar dan regulasi.

Pengaruh *Islamic Business Ethics* terhadap *Sustainability Performance*

Etika bisnis Islam terbukti berpengaruh signifikan terhadap *sustainability performance*. Nilai-nilai seperti kejujuran, amanah, dan keadilan berperan dalam membangun kepercayaan pelanggan serta menciptakan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Hasil ini memperkuat argumen bahwa nilai religius dapat menjadi fondasi penting dalam membangun bisnis yang berkelanjutan.

Pengaruh *Sustainable Innovation* terhadap *Sustainability Performance*

Sustainable innovation memiliki pengaruh paling dominan terhadap *sustainability performance*. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi yang berbasis keberlanjutan menjadi kunci utama dalam meningkatkan daya saing UMKM fashion. Temuan ini menegaskan bahwa inovasi tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga harus memperhatikan aspek lingkungan dan sosial untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini mengkaji faktor-faktor penentu kinerja keberlanjutan di kalangan UMKM mode di Yogyakarta dengan mengintegrasikan literasi keuangan syariah, orientasi ramah lingkungan, etika bisnis Islam, dan inovasi berkelanjutan ke dalam satu model empiris. Temuan penelitian menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keberlanjutan, sehingga mengonfirmasi hipotesis yang diajukan. Di antara variabel-variabel tersebut, inovasi berkelanjutan diidentifikasi sebagai faktor yang paling dominan, yang menunjukkan bahwa kemampuan UMKM untuk mengembangkan produk dan proses yang ramah lingkungan sangat penting untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang. Orientasi hijau juga memainkan peran penting, yang menyoroti pentingnya kesadaran dan komitmen lingkungan dalam membentuk kinerja bisnis. Selain itu, etika bisnis Islam dan literasi keuangan Islam memberikan kontribusi yang signifikan dengan mendorong pengambilan keputusan yang bertanggung jawab dan etis yang selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Secara teoritis, penelitian ini memperkaya literatur yang ada dengan memberikan bukti empiris yang mendukung integrasi *Resource-Based View* dan *Dynamic Capabilities Theory* dalam konteks UKM dan keberlanjutan. Penelitian ini menyoroti bahwa sumber daya tak berwujud seperti pengetahuan dan nilai-nilai etika, dikombinasikan dengan kapabilitas dinamis seperti inovasi dan orientasi lingkungan, sangat penting dalam mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Secara praktis, temuan ini menyarankan agar praktisi UKM meningkatkan literasi keuangan Islam mereka, mengadopsi praktik bisnis ramah lingkungan, dan terus berinovasi untuk tetap kompetitif dalam lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat. Pembuat kebijakan juga didorong untuk mendukung UKM melalui program pelatihan, insentif keberlanjutan, dan promosi praktik bisnis berbasis Islam.

Terlepas dari kontribusinya, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, termasuk fokusnya pada satu sektor dan wilayah geografis saja. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya

disarankan untuk memperluas cakupannya dengan memasukkan berbagai industri dan wilayah, serta menggabungkan variabel moderasi atau mediasi untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang kinerja keberlanjutan di UMKM.

DAFTAR REFERENSI

- Amiliya, L., Syarif, M. E., Sumiyati, S., Nugraha, M. A., & Firdaus, R. M. (2025). The relations of sharia financial literacy, financial inclusion, and business sustainability. *Indonesian Journal of Economics and Management*. <https://doi.org/10.35313/ijem.v5i3.6579>
- Angeline, M., & Andrian, T. (2025). The Indonesian MSME compass: Navigating sustainable performance with innovation, dynamic capabilities, and green entrepreneurial mindset. *International Journal of Economics and Financial Issues*. <https://doi.org/10.32479/ijefi.21728>
- Asrianto, A., Ramli, A., Rauf, A., Sahabuddin, R., Sangkala, M., & Dunakhir, S. (2025). Perjalanan emosional dan psikologis pelaku UMKM perempuan dalam mengelola usaha kecil. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Manajemen Kewirausahaan dan Bisnis*, 2(1), 179–194. <https://doi.org/10.61132/prosemmasimkb.v2i1.167>
- Choiruddin, M. N., Pratikto, H., Murwani, D., & Restuningdiah, N. (2025). Financial literacy, FinTech, and contemporary innovation in Islamic economic law: An analysis of MSME performance sustainability in Indonesia and Malaysia. *MILRev: Metro Islamic Law Review*. <https://doi.org/10.32332/milrev.v4i2.10164>
- Ellström, D., Holtström, J., Berg, E., & Josefsson, C. (2022). Dynamic capabilities for digital transformation. *Journal of Strategy and Management*, 15(2), 272–286. <https://doi.org/10.1108/JSMA-04-2021-0089>
- Habib, M., Bao, Y., & Ilmudeen, A. (2020). The impact of green entrepreneurial orientation, market orientation and green supply chain management practices on sustainable firm performance. *Cogent Business & Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1743616>
- Ikmaliah, M., Parlindungan, P., Kurniawan, H., & Giawa, D. A. (2024). Keterampilan entrepreneurship syariah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. *International Journal of Economics and Management Research*. <https://doi.org/10.55606/ijemr.v3i3.520>
- Jamaluddin, J., Mappaterru, M., S, P. D., & Anwar, A. (2025). Islamic business ethics and sustainability: Building a business based on trust and justice. *Journal of Islamic Economy*. <https://doi.org/10.62872/9s215b08>
- Kaswoto, J., Simamora, M., Rijadi, P. K., Ramdani, S., & Sudarmanto, E. (2025). Islam and the green economy in review of sharia principles for sustainable business practices. *West Science Islamic Studies*. <https://doi.org/10.58812/wsiss.v3i04.2325>
- Liboni, L. B., Cezarino, L. O., Alves, M. F. R., Chiappetta Jabbour, C. J., & Venkatesh, V. G. (2023). Translating the environmental orientation of firms into sustainable outcomes: The role of sustainable dynamic capability. *Review of Managerial Science*, 17(4), 1125–1146. <https://doi.org/10.1007/s11846-022-00549-1>

- Lubis, N. W. (2022). Resource based view (RBV) in improving company strategic capacity. *Research Horizon*, 2(6), 587–596.
- Mat, N. H. N., Mohamed, S., & Mohamad, A. S. (2022). Dealing with uncertainty: An analysis of VRIN resources for SMEs' business survival. *International Journal of Business and Society*, 23(1), 542–559.
- Nisa Hanifah, N., Herdiany, H. D., & Ningrum, N. R. (2025). Pengaruh kompetensi SDM, literasi keuangan, modal keuangan, dan modal sosial terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Tempel. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Manajemen Kewirausahaan dan Bisnis*, 2(1), 287–310. <https://doi.org/10.61132/prosemmasimkb.v2i1.215>
- Nugraha, R. A. Z., Nurrahman, A., Saputri, A., Achmadi, C. R., & Makarim, M. H. (2025). Unveiling effectiveness factors in enhancing sales performance of MSMEs in Yogyakarta Special Region. *Journal of Multiperspectives on Accounting Literature*, 3(2), 148–164. <https://doi.org/10.22219/jameela.v3i2.40430>
- Ortiz-Avram, D., Ovcharova, N., & Engelmann, A. (2024). Dynamic capabilities for sustainability: Toward a typology based on dimensions of sustainability-oriented innovation and stakeholder integration. *Business Strategy and the Environment*, 33(5), 2969–3004. <https://doi.org/10.1002/bse.3630>
- Phonthanukitithaworn, C., Srisathan, W. A., Ketkaew, C., & Naruetharadhol, P. (2023). Sustainable development towards openness SME innovation: Taking advantage of intellectual capital, sustainable initiatives, and open innovation. *Sustainability*, 15.
- Rizal, M., Muthoifin, M., & Shnewra, S. J. (2024). Sharia-based management and marketing strategies for MSMEs: Enhancing Warung Sate Madura performance in support of the SDGs. *Profetika*, 25(3), 659–674.
- Singh, S. K., Del Giudice, M., Jabbour, C. J. C., Latan, H., & Sohal, A. S. (2022). Stakeholder pressure, green innovation, and performance in small and medium-sized enterprises: The role of green dynamic capabilities. *Business Strategy and the Environment*, 31(2), 500–514. <https://doi.org/10.1002/bse.2906>
- Suriyankietkaew, S., Krittayaruangroj, K., & Iamsawan, N. (2022). Sustainable leadership practices and competencies of SMEs for sustainability and resilience: A community-based social enterprise study. *Sustainability*, 14(10), Article 5762. <https://doi.org/10.3390/su14105762>
- Todeschini, B. V., Cortimiglia, M. N., Callegaro-de-Menezes, D., & Ghezzi, A. (2017). Innovative and sustainable business models in the fashion industry: Entrepreneurial drivers, opportunities, and challenges. *Business Horizons*, 60(6), 759–770. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2017.07.003>